

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan suatu kegiatan sosial yang dilakukan oleh setiap perusahaan. CSR ditempuh oleh setiap perusahaan untuk membangun citra dan nama baik perusahaan, salah satunya adalah mendapat kepercayaan dari masyarakat melalui kegiatan positif yang dilakukan perusahaan. Dengan adanya CSR dalam setiap perusahaan diharapkan dapat membantu masyarakat banyak, terlebih yang kurang mampu.

Menurut Totok Mardikanto dalam bukunya yang berjudul *CSR (Corporate Social Responsibility): Tanggung Jawab Sosial Korporasi* (2014:92) menyebutkan bahwa *Corporate Social Responsibility* adalah sebuah konsep dimana perusahaan mengintegrasikan kepedulian social dan lingkungan dalam operasi bisnis dan dalam interaksi dengan para pemangku kepentingan secara sukarela yang berikut semakin menyadari bahwa perilaku bertanggung jawab mengarah pada keberhasilan bisnis yang berkelanjutan.

Bank Indonesia (BI) merupakan bank sentral Republik Indonesia. Bank Indonesia (BI) mempunyai tujuan tunggal, yakni mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah. Program Sosial Bank Indonesia atau PSBI merupakan bentuk kepedulian atau empati sosial Bank Indonesia untuk berkontribusi dalam membantu memecahkan masalah sosial ekonomi yang dihadapi masyarakat. Melalui program sosial, Bank Indonesia juga berupaya meningkatkan kesadaran

dan pemahaman masyarakat terhadap pelaksanaan tugas dan pencapaian tujuan Bank Indonesia.

Program Sosial Bank Indonesia (PSBI) adalah istilah nama yang digunakan Bank Indonesia untuk kegiatan sosialnya. Program Sosial Bank Indonesia (PSBI) meliputi dua jenis program, yakni Program Strategis dan Kepedulian Sosial. Program Strategis mencakup program pengembangan ekonomi dan program peningkatan pengetahuan serta pemahaman masyarakat tentang tujuan dan pelaksanaan tugas Bank Indonesia. Sementara Program Kepedulian Sosial, merupakan kegiatan kepedulian atau empati terhadap permasalahan masyarakat di bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan hidup, kebudayaan, keagamaan, dan penanganan musibah dan bencana alam.

Selain tujuan tersebut Bank Indonesia (BI) juga merupakan salah satu bank yang selalu berperan aktif dalam pengembangan pendidikan di Indonesia. Salah satu bentuk perwujudannya adalah dengan mengeluarkan program Beasiswa yang diberikan oleh Bank Indonesia (BI). Program Beasiswa yang diberikan Bank Indonesia (BI) ini merupakan salah satu bentuk *social responsibility* yang ditunjukkan Bank Indonesia (BI) dalam rangka meningkatkan kepedulian kepada komunitas di seluruh Indonesia. Hal tersebut adalah sebagai salah satu sarana peningkatan partisipasi dan posisi organisasi di tengah masyarakat.

Bentuk kepedulian Bank Indonesia di bidang pendidikan salah satunya adalah pemberian beasiswa. Beasiswa diberikan kepada sejumlah perguruan tinggi negeri disemua wilayah di Indonesia. Beasiswa diberikan kepada sejumlah

mahasiswa yang berprestasi dan tidak mampu. Pemberian beasiswa ini merupakan bentuk kepedulian social perusahaan yang sering disebut *Corporate Sosial Responsibility*.

Fenomena saat ini, banyak sekali masyarakat yang membutuhkan bantuan instansi atau perusahaan untuk membantu masyarakat, baik dalam segi ekonomi ataupun pendidikan. Setiap instansi atau perusahaan memiliki anggaran lebih untuk membantu masyarakat sebagai upaya perusahaan tersebut peduli terhadap masyarakat dan memenuhi tanggung jawab sosial kepada para publiknya, kegiatan kepedulian itu dapat berupa pemberian bahan pokok ekonomi, atau biaya pendidikan berupa pemberian beasiswa kepada masyarakat yang ingin melanjutkan pendidikan namun tidak memiliki biaya. Sekarang banyak instansi atau perusahaan yang menganggarkan program sosialnya untuk beasiswa. Salah satu perusahaan atau instansi yang melakukan kegiatan CSR pemberian beasiswa adalah Bank Indonesia.

Menurut Theresia Juwita E (2012:1) *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah serangkaian bentuk kegiatan mensejahterakan masyarakat yang memiliki komponen penting bagi eksistensi jangka panjang perusahaan, karena menunjukkan wajah bisnis sebenarnya pada masyarakat luas terutama masyarakat lokal di sekitar lokasi bisnis mereka. *Corporate Social Responsibility* (CSR) telah diatur dalam Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai kewajiban setiap perusahaan untuk memberikan CSR.

Pemaparan diatas, menarik peneliti untuk melakukan penelitian mengenai *Corporate Social Responsibility* Bank Indonesia Provinsi Jawa Barat melalui Pemberian Beasiswa, dalam penelitian ini peneliti memfokuskan penelitian mengenai pengelolaan CSR Bank Indonesia yang menarik untuk diteliti karna berbeda dengan CSR pada lembaga independen lainnya.

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus yang bertujuan untuk mengetahui secara langsung dan mendalam mengenai sesuatu hal. Hal yang digambarkan pada konteks penelitian diatas mendasari keinginan peneliti untuk menggali dan mendeskripsikan Kegiatan Pengelolaan *Corporate Social Responsibility* Bank Indonesia Provinsi Jawa Barat melalui Pemberian Beasiswa secara mendalam yang dilakukan oleh Bank Indonesia.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan dalam latar belakang penelitian, maka rumusan masalah untuk penelitian ini yaitu bagaimana pengelolaan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) Bank Indonesia Provinsi Jawa Barat melalui Pemberian Beasiswa?

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pemaparan konteks penelitian yang telah dipaparkan dalam latar belakang penelitian, maka pertanyaan penelitian meliputi :

1. Bagaimana proses Menfinisikan Masalah sistem penentuan penerimaan beasiswa Bank Indonesia?
2. Bagaimana proses Merumuskan Perencanaan dan Pemrograman sasaran dan pemberian informasi beasiswa Bank Indonesia?

3. Bagaimana proses Mengambil Tindakan dan komunikasi pada Generasi Baru Indonesia?
4. Bagaimana proses Mengevaluasi program beasiswa Bank Indonesia?

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk menghasilkan data kualitatif melalui studi kasus dalam meneliti Pengelolaan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) Bank Indonesia melalui Pemberian Beasiswa. Tujuan penelitian ini meliputi :

1. Untuk mengetahui proses Menfinisikan Masalah sistem penentuan penerimaan beasiswa Bank Indonesia
2. Untuk mengetahui proses Merumuskan Perencanaan dan Pemrograman sasaran dan pemberian informasi beasiswa Bank Indonesia
3. Untuk mengetahui proses Mengambil Tindakan dan komunikasi pada Generasi Baru Indonesia
4. Untuk mengetahui proses Mengevaluasi program beasiswa Bank Indonesia

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan dan memperluas wawasan mengenai Ilmu Komunikasi khususnya tentang *Corporate Social Responsibility* sebagai bagian dari Public Relations.

1.5.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Lembaga

Untuk Bank Indonesia penelitian ini diharapkan berkontribusi baik dalam menjalankan Kegiatan CSR dan juga dan meningkatkan *good will* di masyarakat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran pendapat kepada Bank Indonesia dalam salah satu Program PSBI yaitu Pemberian Beasiswa Bank Indonesia. Penelitian ini juga diharapkan menjadi masukan dan bahan evaluasi bagi lembaga agar dapat mencapai tujuan sesuai target lembaga di masa mendatang.

2. Bagi Akademisi

Untuk Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung khususnya prodi Hubungan Masyarakat penelitian ini berguna untuk dijadikan bahan bacaan bagi mahasiswa tingkat bawah yang hendak melakukan penelitian yang sama.

1.6 Landasan Pemikiran

Landasan Pemikiran bertujuan menjelaskan teori yang relevan dengan masalah yang diteliti, Kerangka Pemikiran berisikan tentang data-data sekunder yang peneliti peroleh dari jurnal-jurnal ilmiah atau hasil penelitian pihak lain yang dapat dijadikan asumsi-asumsi yang memungkinkan terjadinya penalaran untuk menjawab masalah yang diajukan peneliti.

1.6.1 Penelitian Terdahulu

Kajian literature dalam penelitian akan diawali dengan pemaparan penelitian studi terdahulu yang dianggap relevan dalam penelitian ini. Peneliti mengumpulkan beberapa penelitian terdahulu yang dianggap relevan sebagai

bahan masukan, selain itu juga dapat mengklasifikasikannya dengan penelitian-penelitian terdahulu.

Proses selanjutnya akan dapat terlihat persamaan dan perbedaan penelitian dengan penelitian-penelitian sebelumnya, sehingga akan terlihat juga originalitas penelitian ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menghargai berbagai perbedaan yang ada serta cara pandang mengenai objek-objek tertentu, sehingga meskipun terdapat kesamaan maupun perbedaan adalah suatu hal yang wajar dan dapat disinergikan untuk saling melengkapi serta sebagai tinjauan penelitian serupa mengenai *Corporate Social Responsibility*. Berikut Penelitian-penelitian Terdahulu :

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Nuroni mahasiswa Program studi Hubungan Masyarakat Universitas Padjajaran 2013. Penelitian ini berjudul Implementasi Konsep Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan PT. Bio Farma.

Hasil penelitian mengenai metode pendekatan yang dilakukan bio farma, yakni sejak perencanaan hingga implementasi program disusun berdasarkan pendekatan partisipatif. Dalam proses pembinaan yang dilakukan bio farma terhadap kelompok mizumi Koi, terdapat beberapa hal seperti, bantuan modal, penguatan kelompok/organisasi melalui peningkatan kapasitas SDM, serta yang paling besar andilnya adalah pembinaan dalam bidang teknis, yakni melalui adopsi sistem biosecurity. Perihal monitoring dan evaluasi program, disusun oleh tim monitoring/evaluasi bio farma dengan berpedoman pada perencanaan program indikator kinerja program. Monitoring dilakukan melalui kunjungan tim bio farma

ke lapangan, sementara evaluasi meliputi laporan semesteran dan laporan akhir tahun yang disusun mizumi koi.

Melalui analisis kontruksi sosial atas realita dalam penelitian, dapat peneliti simpulkan sebagai berikut: sistem biosecurity sebagai objektivitas baru (proses objektivasi), telah menjadi nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat melalui kelompok mizumi koi, dalam mengembangkan budidaya ikan koi sukabumi (proses internalisasi). Hal ini berawal dari dan melalui perencanaan partisipatif yang telah dirancang sebelumnya oleh pihak-pihak yang terlibat didalamnya (proses eksternalisasi).

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Agung Parlindo mahasiswa Program Studi Hubungan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung 2017. Penelitian ini berjudul Pengelolaan CSR PT Pertamina EP Asset 1 Lirik Melalui Kawasan CSR Terpadu Pertamina (Studi Kasus Kawasan CSR Pertamina di *Legal and Relations* PT Pertamina EP Asset 1 Lirik).

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui *Social Mapping* yang dilakukan PT Pertamina EP Asset 1 Lirik untuk Kawasan CSR Terpadu Pertamina, Sosialisasi Warga yang dilakukan PT Pertamina EP Asset 1 Lirik untuk Kawasan CSR Terpadu Pertamina, Implementasi Kawasan CSR Terpadu di PT Pertamina EP Asset 1 Lirik dan proses evaluasi dan laporan yang dilakukan oleh Humas PT Pertamina EP Asset 1 Lirik untuk Kawasan CSR Terpadu Pertamina.

Teori yang relevan dengan masalah yang diteliti, peneliti menggunakan teori manajemen hubungan karena dalam asumsi dasarnya organisasi dan hubungan publik sebagai pernyataan keberadaan antara organisasi dan publik-

publik kunci, yang mana tindakan salah satunya dapat mempengaruhi ekonomi, sosial, budaya atau politik bahkan lingkungan pada orang lain. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kasus dengan teknik pengumpulan data wawancara mendalam dan observasi lapangan.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa dalam pengelolaan kawasan CSR Terpadu pertamina, dibentuk dengan adanya pemetaan sosial sebagai langkah awal mendapatkan data untuk selanjutnya di rencanakan program untuk strategi menggunakan analisis SWOT kemudian di implementasikan dalam bentuk 3 program yaitu Budidaya ikan, pembuatan kompos dan keanekaragaman hayati, kemudian di evaluasi untuk memberikan *updating* dalam pelaksanaan program sebelumnya untuk peningkatan untuk program tersebut kedepannya.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Drajat Andy Sugiharto mahasiswa Program Studi Humas UIN Sunan gunung Djati Bandung 2012. Penelitian ini berjudul Implementasi *Corporate Social Responsibility* dalam Pembentukan Citra PT. PINDAD (Persero).

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kegiatan kesehatan sebagai upaya tanggung jawab sosial perusahaan dalam pembentukan citra PT PINDAD (Persero), untuk mengetahui kegiatan bidang pendidikan sebagai upaya tanggung jawab sosial perusahaan dalam pembentukan citra PT PINDAD (Persero) dan untuk mengetahui kegiatan sosial keagamaan sebagai upaya tanggung jawab sosial perusahaan dalam pembentukan citra PT PINDAD (Persero).

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang

digunakan adalah observasi nonpartisipatif, wawancara secara mendalam (*Depth Interview*) dan dokumentasi.

Berdasarkan penelitian didapatkan bahwa implementasi *corporate social responsibility* (CSR) PT PINDAD (Persero) mampu membantu kebutuhan masyarakat dalam bidang pendidikan dan sosial keagamaan, hal tersebut mendapatkan respon dan tanggapan positif dari masyarakat. Terhadap PT PINDAD (Persero) sehingga dapat disimpulkan bahwa implementasi CSR yang dilaksanakan PT PINDAD (Persero) dapat membentuk citra positif perusahaan di benak publiknya.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Pramita Rachman mahasiswa Program Studi Hubungan Masyarakat Universitas Padjajaran 2013. Penelitian ini berjudul Implementasi Program CSR PT. Bio Farma Persero Melalui Konservasi Penyusung. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori konstruksi sosial atas realitas dan teori interaksi simbolik. Data pada penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara mendalam, observasi dan studi kepustakaan. Informan kunci pada penelitian ini adalah kampanye CSR Bio Farma.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori konstruksi sosial atas realitas dan teori interaksi simbolik. Data pada penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara mendalam, observasi dan studi kepustakaan. Informan kunci pada penelitian ini adalah kampanye CSR Bio Farma.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program CSR konservasi penyusung sudah berjalan dengan baik, alasan dan tujuan pelaksanaan program ini adalah kepedulian perusahaan terhadap keanekaragaman hayati khususnya di Jawa Barat sudah hampir punah, kemudian interaksi yang dilakukan oleh tim kampanye dengan masyarakat dalam membentuk pengetahuan masyarakat

tentang konservasi penyu secara alami sudah dilakukan melalui kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang dilakukan.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Yuanita Budiman mahasiswa Program Studi Hubungan Masyarakat Universitas Padjadjaran 2016. Penelitian ini berjudul Program Community Relations PT KAI DAOP 2 Bandung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan paradigma positivisme. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam tahapan manajemen community relations yang dilakukan tim CSR PT KAI DAOP 2 Bandung, perusahaan menemukan isu yang berkaitan dengan aktivitas yaitu terjadinya kegiatan vandalisme oleh masyarakat sekitar pada aktivitas kereta api sehingga perusahaan memutuskan untuk membuat satu kegiatan yang berhubungan dengan komunitas mereka melalui kegiatan CSR dengan memberikan bantuan.

Tujuan dari program ini diharapkan dapat menjadikan sebuah wadah untuk menjalin hubungan baik dengan masyarakat sekitar melalui terciptanya rasa saling menjaga dan memiliki. Kegiatan CSR dilakukan dengan memberikan bantuan pada masyarakat yang mengajukan proposal, dan melakukan sosialisasi rutin terkait keselamatan kereta. Selain itu, PT KAI DAOP 2 Bandung secara berkala melakukan kunjungan kepada masyarakat untuk membangun komunikasi yang baik dengan masyarakat yang mendapat bantuan.

Tabel 1.1 Peneliti Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian dan teori	Hasil Penelitian	Relevansi dengan penelitian yang akan dilaksanakan	Perbedaan dengan Penelitian yang akan dilaksanakan
<p>Nuroni</p> <p>Program studi Hubungan Masyarakat</p> <p>Universitas Padjajaran 2013</p>	<p>Implementasi Konsep Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan PT Bio Farma</p>	<p>Studi Deskriptif dan Teori Konstruksi sosial atas Realitas</p>	<p>Hasil penelitian mengenai metode pendekatan yang dilakukan bio farma, yakni sejak perencanaan hingga implementasi program disusun berdasarkan pendekatan partisipatif. Dalam proses pembinaan yang dilakukan bio farma terhadap kelompok mizumi Koi, terdapat beberapa hal seperti, bantuan modal, penguatan kelompok/organi sasi melalui peningkatan</p>	<p>Penelitian ini memberikan subangsih mengenai cara analisi yang akan peneliti gunakan untuk penelitian peneliti</p>	<p>Perbedaan dengan penelitian peneliti adalah objek penelitian dan pendekatan yang dilakukan</p>

			<p>kapasitas SDM, serta yang paling besar andilnya adalah pembinaan dalam bidang teknis, yakni melalui adopsi sistem biosecurity.</p> <p>Perihal monitoring dan evaluasi program, disusun oleh tim monitoring/evaluasi bio farma dengan berpedoman pada perencanaan program indikator kinerja program.</p> <p>Monitoring dilakukan melalui kunjungan tim bio farma ke lapangan, sementara evaluasi meliputi laporan semesteran dan laporan akhir tahun yang disusun mizumi koi.</p>		
--	--	--	---	--	--

<p>Agung Parlindo Program Studi Hubungan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung 2017</p>	<p>Pengelolaan CSR PT Pertamina EP Asset 1 Lirik Melalui Kawasan CSR Terpadu Pertamina (Studi Kasus Kawasan CSR Pertamina di Legal & Relations PT Pertamina EP Asset 1 Lirik)</p>	<p>Studi Kasus dan Teori Manajemen Hubungan</p>	<p>Hasil Penelitian Pengelolaan CSR PT Pertamina EP Asset 1 Lirik Melalui Kawasan CSR Terpadu Pertamina menunjukkan bahwa dalam pengelolan kawasan CSR Terpadu Pertamina, dibentuk dengan adanya pemetaan sosial sebagai langkah awal mendapatkan data untuk selanjutnya di rencanakan program untuk strategi menggunakan analisis SWOT kemudian di implementasikan dalam bentuk 3 program yaitu Budidaya ikan, pembuatan kompos dan keanekaragaman hayati, kemudian di evaluasi untuk memberikan <i>updating</i> dalam</p>	<p>Penelitian ini memberikan sumbangsih mengenai program CSR yang berkaitan dengan bidang lingkungan</p>	<p>Perbedaan dengan penelitian peneliti adalah objek penelitian dan pendekatan yang dilakukan</p>
---	---	---	---	--	---

			pelaksanaan program sebelumnya untuk peningkatan untuk program tersebut kedepannya.		
<p>Drajat Andy Sugiharto</p> <p>Program Studi Humas</p> <p>UIN Sunan Gunung Djati Bandung</p> <p>2012</p>	Implementasi Corporate Social Responsibility dalam pembentukan Citra PT PINDAD (PERSERO).	Studi Deskriptif	Implementasi corporate social responsibility (CSR) PT PINDAD (PERSERO) mampu membantu kebutuhan masy. Dalam bidang pendidikan dan sosial keagamaan , hal tersebut mendapatkan respon dan tanggapan positif dari masy. Terhadap PT pindad persero sehingga dapat disimpulkan bahwa implementasi CSR yang dilaksanakan PT PINDAD persero dapat membentuk citra positif perusahaan	Penelitian ini memberikan sumbangsih tentang salah satu teknik pengumpulan data yang sesuai yang akan peneliti lakukan	Perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu mengenai metode penelitian yang digunakan

			di benak publiknya		
Pramita Rachman Program Studi Hubungan Masyarakat Universitas Padjajaran 2013	Implementasi program CSR PT Bio Farma Persero melalui Konservasi Penyu Pangumbahan	Studi deskriptif dan teori konstuksi sosial atas realitas dan teori simbolik	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program CSR konservasi penyu pangumbahan sudah berjalan dengan baik, alasan dan tujuan pelaksanaan program ini adalah kepedulian perusahaan terhadap keanekaragaman hayati khususnya di Jawa Barat sudah hampir punah, kemudian interaksi yang dilakukan oleh tim kampanye dengan masyarakat dalam membentuk pengetahuan masyarakat tentang konservasi penyu secara alami sudah</p>	Penelitian ini memberikan sumbangsih mengenai program CSR yang berkaitan dengan bidang lingkungan.	Perbedaan dengan penelitian peneliti yaitu pendekatan yang dilakukan

			dilakukan melalui kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang dilakukan		
Yuanita Budiman Program Studi Hubungan Masyarakat Universitas Padjadjaran 2016	Program Community Relations PT KAI DAOP 2 Bandung	Studi Deskriptif	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam tahapan manajemen community relations yang dilakukan tim CSR PT KAI DAOP 2 Bandung, perusahaan menemukan isu yang berkaitan dengan aktivitas yaitu terjadinya kegiatan vandalisme oleh masyarakat sekitar pada aktivitas kereta api sehingga perusahaan memutuskan untuk membuat satu kegiatan yang berhubungan dengan komunitas mereka melalui kegiatan CSR dengan</p>	Penelitian ini memberikan sumbangsih dalam hal paradigma yang digunakan	Perbedaan dengan Penelitian peneliti yaitu pendekatan yang digunakan

			<p>memberikan bantuan. Tujuan dari program ini diharapkan dapat menjadikan sebuah wadah untuk menjalin hubungan baik dengan masyarakat sekitar melalui terciptanya rasa saling menjaga dan memiliki. Kegiatan CSR dilakukan dengan memberikan bantuan pada masyarakat yang mengajukan proposal, dan melakukan sosialisasi rutin terkait keselamatan kereta. Selain itu, PT KAL DAOP 2 Bandung secara berkala melakukan kunjungan kepada masyarakat untuk membangun komunikasi yang baik dengan masyarakat yang</p>	
--	--	--	--	--

			mendapat bantuan.		
--	--	--	-------------------	--	--

Sumber :

Hasil Olahan Peneliti

1.6.2 Landasan Konseptual

1.6.2.1 *Four Step Public Relations*

Dalam melaksanakan kegiatan *Public Relations* atau kehumasan, seorang praktisi Humas diharuskan memahi teori perencanaan dalam melaksanakan kegiatan tersebut demi menunjang keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

Adapun seperti dikatakan *Cultip* dan *Center* (dalam Kasali dan Abdurachman) proses *Public Relations* sepenuhnya mengacu pendekatan manajerial, bahwa *Public Relations* adalah kegiatan dimana proses kegiatannya melalui 4 tahap (Abdurachman, 2001 :31), yakni :

1. *Fact Finding* (Pengumpulan Data)

Yaitu sebuah proses untuk mengenali dan mendefinisikan masalah yang dihadapi oleh organisasi sebagai dasar acuan untuk penyusunan langkah selanjutnya bagi *Public Relations* sebagai masukan kebijakan bagi pihak manajemen.

2. *Planning and Programming* (Perencanaan)

Perencanaan merupakan segala informasi ataudata masukan atau input yang diperoleh berkaitan dengan hal atau permasalahan yang dihadapi ke dalam bentuk rencana tindakan atau pemecahannya. Perencanaan *Public Relations*

merupakan suatu proses berkesinambungan dan selalu memerlukan peninjauan agar tindakan yang diambil sesuai dengan aturan yang ditetapkan.

3. *Action and Communicating* (Pelaksanaan Program)

Pelaksanaan program merupakan tahap dimana rencana program yang telah ditetapkan dilaksanakan atau diimplementasikan ke dalam suatu bentuk program aksi sebagai langkah nyata pemecahan masalah *Public Relations* yang dihadapi. Setelah mengumpulkan fakta dan menetapkan rencana.

4. *Evaluating* (Evaluasi/Penilaian)

Merupakan suatu tahapan yang dilaksanakan untuk menentukan atau memperlihatkan nilai suatu program termasuk pengelolaan maupun hasil atau dampak pelaksanaannya. Melalui evaluasi, *Public Relations* akan mengetahui faktor-faktor yang menjadi kegagalan ataupun keberhasilan suatu program, sehingga dapat ditentukan langkah-langkah selanjutnya yang seharusnya dilakukan.

Suatu kegiatan dapat dikatakan berjalan dengan lancar atau tidak, dapat dilihat dari konsep perencanaan sebelum kegiatan tersebut dilaksanakan, apakah sesuai dengan rancangan sebelumnya atau tidak, dan diadakannya evaluasi untuk melihat dan menilai apa yang telah dihasilkan dalam kegiatan yang telah dilakukan tersebut.

Proses *Public Relations* dalam prakteknya berlangsung secara berkesinambungan, sehingga tidak tampak kapan dimulainya perencanaan, kapan dimulainya penilaian, sebab sebelum penilaian berakhir telah dimulai pula dengan penelitian untuk mencari fakta. Tidak jarang terjadi perubahan suatu program yang

telah direncanakan, dan memang setiap program dalam tahap perencanaan fleksibel, tidak kaku demi kelancaran kegiatan yang dilakukan.

1.6.2.2 *Corporate Sosial Responsibility*

CSR adalah suatu tindakan atau konsep yang dilakukan oleh perusahaan (sesuai kemampuan perusahaan tersebut) sebagai bentuk tanggung jawab mereka terhadap sosial atau lingkungan sekitar perusahaan (Rachman, 2011:16). Menurut Wahyudi (2008:36) *Corporate social responsibility* adalah sebagai komitmen perusahaan untuk melaksanakan kewajibannya didasarkan atas keputusan untuk mengambil kebijakan dan tindakan dengan memperhatikan kepentingan *stakeholders* dan lingkungan dimana perusahaan melakukan aktivitasnya berlandaskan pada ketentuan hukum yang berlaku.

Ambadar (2008:102) mendefinisikan CSR merupakan salah satu upaya perusahaan untuk menciptakan keberlangsungan usaha dalam menciptakan dan memelihara keseimbangan antara mencetak keuntungan, fungsi-fungsi sosial, dan pemeliharaan lingkungan hidup (*Triple, bottom, line*). Implementasi CSR merupakan salah satu upaya membangun konsep *sustainable development* yang menghendaki hubungan yang harmonis antara pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat, sebab dunia usaha merupakan salah satu *stakeholder* yang memiliki peranan penting terkait dengan kepemilikan terhadap potensi sumberdaya manusia dan modal perusahaan.

Istilah *Corporate Social Responsibility* atau CSR mulai digunakan sejak tahun 1970an dan semakin populer setelah kehadiran buku *Cannibals With Forks* karya John Elkington. Menurut Philip Kotler dan Nancy Lee, *Corporate Social*

Responsibility adalah komitmen perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan komunitas melalui praktik bisnis yang baik dan berkontribusi sebagian sumber daya perusahaan (Kotler, Philip and Lee, Nancy, 2007:87)

Penerapan kegiatan *Corporate Social Responsibility* didasarkan pada banyak alasan dan tuntutan, sebagai paduan antara faktor internal dan eksternal. Sebagaimana dijelaskan oleh Frynas (2009) yang melihat bahwa pertimbangan perusahaan untuk melakukan kegiatan CSR antara lain umumnya karena alasan-alasan berikut :

- 1) Untuk memenuhi regulasi, hukum, dan aturan
- 2) Sebagai investasi sosial perusahaan untuk mendapatkan *image* yang positif
- 3) Bagian dari strategi bisnis perusahaan
- 4) Untuk memperoleh *licence to operate* dari masyarakat setempat
- 5) Bagian dari *risk management* perusahaan untuk meredam dan menghindari konflik sosial.

Terkait dengan batasan mengenai tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dikemukakan oleh para ahli berbeda-beda, sesuai dengan sudut pandang dan pemahaman masing-masing mengenai CSR. Namun demikian perlu dikemukakan beberapa definisi, sebagai koridor dan memagari kajian mengenai CSR. Berikut definisi CSR yang dikemukakan oleh Pemerintah Inggris : “*The voluntary actions that business can take, over and above compliance with minimum requirements, to address both its own competitive interest and interest of wider society*” (www.csr.gov.uk UK Government)

Lebih lanjut *World Business Council and Sustainability Development* (WBCSD), memberikan pengertian tanggung jawab sosial perusahaan sebagai berikut: *“The continuing commitment by business to behave ethically and contribute to economic development while improving the quality of life of the workforce and their families as well as of the local community and society at large”* (WBCSD, 1999, Business Association).

Pendapat tanggung jawab sosial lainnya dikemukakan dalam www.csr-asia.com, sebagai berikut : *“A company’s commitment to operating in an economically, socially, and environmentally sustainable manner while balancing the interest of the diverse stakeholders”* (www.csr-asia.com, sosial enterprise).

Definisi-definisi tersebut menunjukkan adanya keragaman dalam mengartikan dan mengimplementasikan CSR, sehingga, hingga saat ini tidak ada terdapat kesepakatan mengenai batasan tanggung jawab sosial perusahaan (McWilliams, et.al, dalam Radyati, M.R & Nindita. 2008). Namun demikian terdapat suatu pemahaman yang sama di masyarakat Eropa mengenai CSR, sebagai pernyataan sebagai berikut :

“There is broad agreement in Europe on the definition of CSR as a concept whereby companies integrate social and environmental concerns – on a voluntary basis- into their business operations as well their interactions with stakeholders”. (European Communities 2007)

Berdasarkan definisi-definisi tersebut dapat ditarik inti bahwa CSR merupakan konsep sebagai berikut :

- 1) Perusahaan harus mempunyai perhatian terhadap persoalan sosial dan lingkungannya
- 2) Berdasarkan prinsip sukarela

- 3) Kegiatan bisnis dan interaksi dengan pemangku kepentingan harus memperhatikan persoalan sosial dan lingkungan.

1.7 Langkah-langkah Penelitian

1.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Kantor Perwakilan Bank Indonesia yang beralamat di Jalan Braga No.108, Babakan Ciamis, Sumur Bandung, Kota Bandung Jawa Barat. Bank Indonesia (BI) merupakan bank sentral Republik Indonesia.

1.7.2 Paradigma Penelitian

Paradigma konstruktivisme. Menurut Guba dalam Cresswell (1998), dalam paradigma konstruktivis realitas sosial yang diamati tidak dapat digeneralisasikan pada semua orang. Bahasa tidak lagi hanya dilihat sebagai alat untuk memahami realitas objektif belaka yang dipisahkan dari subjek sebagai penyampaian pernyataan. Gita Aprinta (2011) dalam jurnalnya yang berjudul *Kajian Media Massa: Representasi Girl Power Wanita Modern dalam Media Online The Massager Volume II, Nomor 2* mengatakan bahwa dalam paradigma konstruktivis ini menganggap bahwa subjek adalah aktor utama atau faktor sentral dalam kegiatan wacana serta hubungan-hubungan sosial lainnya.

Paradigma konstruktivisme berpendapat bahwa semesta secara epistemologi merupakan hasil konstruksi sosial. Pengetahuan manusia adalah konstruksi yang dibangun dari proses kognitif yang berinteraksi dengan dunia sebagai objek material. Pengalaman manusia terdiri dari interpretasi bermakna

terhadap kenyataan dan bukan reproduksi kenyataan. Von Grasselfeld dalam Ardianto menyatakan :

“Konstruktivisme menegaskan bahwa pengetahuan tidak lepas dari subjek yang sedang belajar mengerti. Konstruktivisme adalah salah satu filsafat pengetahuan yang menekankan bahwa pengetahuan kita adalah konstruksi (bentukan) kita sendiri” (Ardianto, 2007: 154).

Penelitian yang dilakukan, digunakan untuk memahami, menjelaskan dan merekonstruksi berbagai makna tindakan sosial yang ada dalam kehidupan manusia. Tidak ada realitas yang bersifat objektif dalam pandangan konstruksi, fakta-fakta yang ada sudah dikonstruksikan sedemikian rupa sehingga memproduksi suatu produksi realitas berita tertentu.

1.7.3 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pun, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan Kualitatif, yakni menggali data tentang Pengelolaan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) Beasiswa Bank Indonesia. Data yang terkumpul diklasifikasikan dan ditafsirkan isinya secara aplikatif sesuai dengan tujuan penelitian ini.

John Creswell (1998:15) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai sebuah penelitian yang mengeksplorasi masalah sosial dan manusia, peneliti membangun sebuah gambaran yang kompleks dan menyeluruh, menganalisis kata-kata, melaporkan secara detail pandangan informan dan melakukannya dalam sebuah *setting* penelitian yang naturalistik.

Penelitian dengan pendekatan kualitatif digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan fakta lapangan dengan wawancara mendalam dan observasi lapangan.

1.7.4 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Studi kasus merupakan metode pengumpulan data secara komprehensif yang meliputi aspek fisik dan psikologis individu, dengan tujuan memperoleh pemahaman secara mendalam.

“Studi kasus adalah suatu metode untuk memahami individu yang dilakukan secara integrative dan komprehensif agar diperoleh pemahaman yang mendalam tentang individu tersebut beserta masalah yang dihadapinya dengan tujuan masalahnya dapat terselesaikan dan memperoleh perkembangan diri yang baik” (Rahardjo 2011: 250).

Penelitian studi kasus menekankan terhadap suatu obyek penelitian yang disebut sebagai ‘kasus’. Pengertian penelitian studi kasus dibagi menjadi dua kelompok, menurut kelompok pertama studi kasus merupakan penelitian yang dilakukan terhadap obyek atau sesuatu yang harus diteliti secara menyeluruh, utuh dan mendalam, dengan kata lain kasus yang diteliti harus dipandang sebagai objek yang berbeda dengan objek penelitian pada umumnya. Menurut kelompok kedua memandang bahwa penelitian studi kasus adalah sebuah metoda penelitian yang dibutuhkan untuk meneliti atau mengungkapkan secara utuh dan menyeluruh terhadap ‘kasus’. Meskipun tampaknya hampir sama dengan kelompok yang pertama, kelompok ini berangkat dari adanya kebutuhan metoda untuk meneliti secara khusus tentang obyek atau ‘kasus’ yang menarik perhatian untuk diteliti.

Peneliti menggunakan pendekatan studi kasus karena pada penelitian ini meneliti secara mendalam mengenai kegiatan *Corporate Sosial Responsibility* melalui Beasiswa Bank Indonesia, melihat bagaimana cara implementasi, proses, manfaat, hambatan hingga langkah mengatasi hambatan yang dilakukan oleh

Humas Bank Indonesia dalam Pengelolaan *Corporate Sosial Responsibility* Beasiswa Bank Indonesia.

1.7.5 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan paradigma konstruktivistik yang melahirkan metode penelitian Studi Kasus dengan pendekatan Kualitatif Deskriptif, dengan begitu jenis data yang digunakan adalah data deskriptif hasil wawancara dengan narasumber/informan.

Jenis data yang digunakan merupakan jawaban dari pertanyaan penelitian yaitu :

1. Data mengenai perencanaan CSR Beasiswa Bank Indonesia melalui Pemberian Beasiswa Bank Indonesia.
2. Data mengenai pelaksanaan program CSR Bank Indonesia melalui Pemberian Beasiswa Bank Indonesia.
3. Data mengenai Bagaimana evaluasi pengelolaan CSR Bank Indonesia melalui Pemberian Beasiswa Bank Indonesia.

1.7.6 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi kepada dua bagian, yaitu sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber asli. Data primer dapat berupa opini subjek dan hasil observasi. Data primer menurut Umar (2003:56) merupakan data yang diperoleh langsung di lapangan oleh peneliti sebagai obyek penulisan. Narasumber/Informan yang menjadi sumber rujukan pertama dan utama pada penelitian ini yaitu:

1. Kepala divisi Pengembangan Ekonomi KPW Bank Indonesia.

2. Manager Humas KPW Bank Indonesia.
3. Assisten Manager Humas KPW Bank Indonesia.
4. Pengelola (Staf) Humas KPW Bank Indonesia.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder menurut Sugiyono (2005:62) data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya peneliti harus melalui orang lain atau mencari melalui dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini berupa literatur dan data penunjang dimana satu sama lain saling mendukung, yaitu buku-buku, makalah, tesis dan sumber ilmiah lain yang berhubungan dengan karya ilmiah ini.

1.7.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Wawancara

Esterberg dalam buku Sugiyono (2011:72) memaparkan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga mendapatkan sebuah makna dalam topik tertentu. Wawancara dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam mengenai partisipan, yang dimana hal ini tidak ditemukan melalui observasi.

“Wawancara (*intensive/depth interview*) adalah teknik mengumpulkan data atau informasi dengan cara bertatap muka langsung dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam” (Ardianto, 2010: 178). Tujuan dari wawancara ini untuk menemukan permasalahan yang lebih terbuka, dimana pihak

yang diajak diminta pendapat dan idenya. Wawancara mendalam dilakukan untuk memverifikasi keabsahan data. Wawancara yang dilakukan peneliti berdasarkan Nasution (2003:60) bertujuan untuk mengetahui apa yang terkandung dalam pikiran dan hati orang lain, bagaimana pandangannya, serta hal-hal lain yang tidak didapatkan peneliti pada saat observasi.

2) Observasi Partisipatori Pasif

Observasi partisipatori pasif merupakan observasi yang dilakukan dengan cara peneliti terjun langsung kelapangan untuk mengamati bagaimana Pengelolaan *Corporate Sosial Responsibility* Beasiswa Bank Indonesia yang dilakukan oleh Pengelola *Corporate Sosial Responsibility* Beasiswa Bank Indonesia, agar mendapatkan data-data yang dibutuhkan untuk penelitian ini, namun peneliti menjadi pelaku pasif artinya peneliti tidak memainkan peran apapun dalam kegiatan tersebut.

Marshal dalam Sugiyono (2011:64) mengatakan “*through observation, the resercher behavior and the meaning attached to these behavior*”, dapat diartikan melalui observasi peneliti dapat mempelajari tentang perilaku dan makna yang menjadi alasan pada perilaku-perilaku tersebut.

Metode ini dilakukan oleh peneliti untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti. Peneliti melakukan observasi langsung ke lapangan melihat bagaimana proses Pengelolaan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) Beasiswa Bank Indonesia.

3) Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial untuk menelusuri data historis. Sebagian besar data yang tersedia berbentuk surat, catatan harian, kenangan, dan laporan (Ardianto, 2010:167). “Data berupa dokumen bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam. Peneliti perlu memiliki kepekaan teoritik untuk memaknai semua dokumen sehingga tidak sekedar barang tidak bermakna”. (Faisal, 1990:77). Selain melalui wawancara dan observasi, pengumpulan data melalui teknik ini dimaksudkan untuk melengkapi hasil data yang diperoleh melalui wawancara, dengan analisis dokumen ini diharapkan data yang diperlukan menjadi benar-benar valid.

1.7.8 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif yaitu metode penelitian fokus kompleks dan luas bersifat subjektif dan menyeluruh.

“Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain” (Sugiyono, 2011:244).

Peneliti menganalisis data tersebut berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara mendalam yang dilakukan kepada Manager Humas KPW Bank Indonesia yang dituangkan kedalam sebuah tulisan. Hasil wawancara mendalam

dengan Humas ini tidak akan ditambah atau dikurangi, akan tetapi dalam penjabarannya peneliti akan menggambarkannya serta menafsirkannya berdasarkan hasil analisis peneliti.

Analisa data kualitatif dimulai dengan menganalisa berbagai data yang didapat peneliti dari lapangan yaitu berupa kalimat-kalimat atau pernyataan-pernyataan serta dokumen-dokumen, salah satu yang dianjurkan ialah mengikuti langkah seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam Bungin (2001: 145) yaitu sebagai berikut:

(1). Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan, bermula dari awal sampai akhir periode penelitian.

Reduksi data dilakukan dengan cara membuat ringkasan data, mengelompokkan data, memfokuskan temuan data pada hal-hal penting yang berkaitan dengan Pengelolaan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) Beasiswa Bank Indonesia, kemudian membuat rangkuman atau catatan memo sebagai dasar penyajian informasi data dan analisis selanjutnya.

Analisis secara menyeluruh terhadap hasil wawancara, kemudian peneliti melakukan penyusunan data dan menafsirkannya dengan menggunakan logika ilmiah, menghubungkan antara teori dan fakta yang terjadi serta memasukan kutipan-kutipan langsung dari para narasumber.

(2). Penyajian Data

Sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk mengambil simpulan dan pengambilan data berupa tabel dan bagan. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan mengambil simpulan dan saran yang tepat, oleh karena itu sajian datanya harus tertata secara baik.

Penyajian data dilakukan pada tahap ini oleh peneliti yaitu dengan menyusun sekumpulan informasi yang telah melalui tahapan reduksi tentang Pengelolaan *Corporate Sosial Responsibility* Beasiswa Bank Indonesia menjadi suatu pernyataan yang memungkinkan penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Data kualitatif disajikan oleh peneliti dalam bentuk teks naratif, yang diklasifikasikan menurut isu dan kebutuhan analisis, pada langkah ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu.

(3). Mengambil Simpulan/ Verifikasi

Peneliti yang menggunakan penelitian kualitatif memutuskan apakah makna sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang memungkinkan. Kesimpulan penelitian berdasarkan reduksi dan penyajian data yang telah dilakukan tahap sebelumnya. Tahap awal simpulan masih bersifat sementara, kemudian diringkas lagi menjadi rinci dan mengakar. Simpulan yang masih longgar yang sudah dirumuskan pada tahap reduksi data, disimpulkan lagi pada tahap penyajian dan akhirnya menjadi final pada tahap penarikan simpulan.

Proses analisis data dilakukan secara terus menerus dan menggunakan metode induktif karena itu penelitian ini tidak membuktikan hipotesis, tetapi lebih

pembentukan abstraksi berdasarkan bagian-bagian yang telah dikumpulkan dan dikelompokkan. Berdasarkan proses ini, data dapat ditafsirkan dan diolah menjadi hasil penelitian.

Tahapan penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dan runtut, alamiah, logis, aktual, serta dapat dipertanggungjawabkan yang memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan, sedangkan tahap kesimpulan atau verifikasi merupakan makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya atau validitasnya kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan pada pembahasan penelitian.

